

STRATEGI PENINGKATAN BUDAYA BACA PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK HARAPAN MEKAR II

Dira Maipuja

Dharmawangsa University

Keywords:

Strategi Budaya Baca Pendidikan
Agama Islam.

***Correspondence Address:**

sarimd0901@gmail.com

Abstract: *The culture of reading is both a prerequisite and a characteristic of the progress of a nation or society. An advanced nation or society places the habit of reading as one of the necessities of life. The approach taken in this research is a qualitative approach. A qualitative approach is a way of understanding a phenomenon as a distinctive uniqueness in a particular situation with various interaction complexities. In the strategy carried out by the teachers of SMK Harapan Mekar 2, the teachers give assignments to the students, one of which assigns students to look for information either from newspapers, magazines, the internet or from reading books in this task, students will carry out the assigned tasks and will become interested in reading so that reading students will grow and develop.*

INTRODUCTION

Membaca sebagai suatu ajaran agama dapat memberikan manfaat dan keutamaan bagi seseorang di dalam kehidupannya. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam Surah Al-Alaq bahwa dengan membaca akan memberikan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui. Dengan membaca seseorang akan bertambah pengetahuannya. (Agus. 2013: 15).

Budaya membaca merupakan prasyarat dan sekaligus merupakan ciri kemajuan suatu bangsa atau masyarakat. Bangsa atau masyarakat yang maju menempatkan kebiasaan membaca sebagai salah satu kebutuhan hidupnya, sehingga terciptalah masyarakat membaca (*reading society*). Banyak manfaat yang dapat diperoleh dalam kegiatan membaca, oleh karenanya sudah sepantasnyalah siswa untuk ditumbuhkan minat bacanya, bukan karena paksaan melainkan atas kemauan sendiri, karena jika siswa dipaksa untuk membaca, maka tidak ada hasil yang didapatkan, namun jika dengan kemauan sendiri maka akan mendapatkan hasil. Budaya membaca adalah kegiatan positif rutin yang baik dilakukan untuk melatih otak untuk menyerap apa saja informasi yang terbaik diterima seseorang dalam kondisi dan waktu tertentu. Sumber bacaan bisa diperoleh dari buku, surat kabar, tabloid, internet, dan sebagainya. Siswa yang banyak membaca akan lebih banyak memiliki informasi daripada siswa yang jarang membaca. Banyak sedikitnya informasi yang dimiliki anak melalui membaca tidak lepas dari kemampuan anak dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu, kemampuan membaca merupakan bekal dan kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pendidikan di sekolah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang. Pengembangan minat baca yang berkesinambungan bukan hanya sekedar tujuan pengajaran membaca tetapi juga merupakan persyaratan penting untuk tumbuhnya kemampuan membaca. Membaca secara baik tergantung pada dorongan dan motif yang datang dari orang yang belajar membaca.

dikemukakan para ahli, salah satu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap minat baca adalah faktor keluarga. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan terutama yang diperoleh anak. Keluarga akan banyak mempengaruhi kepribadian anak. Siswa yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Menurut Rozin (2008) Budaya membaca adalah kegiatan positif rutin yang baik dilakukan untuk melatih otak untuk menyerap apa – apa saja informasi yang terbaik diterima seseorang dalam kondisi dan waktu tertentu. Sumber bacaan bisa diperoleh dari buku, surat kabar, tabloid, internet, dan sebagainya.

THEORETICAL STUDY

Kata strategi berasal dari Yunani “strategos” yang diartikan suatu usaha mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relative sama. Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.

Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Jadi strategi peningkatan adalah strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah, diantaranya yaitu: mengadakan kegiatan yang menarik siswa untuk membaca, menugaskan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan untuk memperkaya pengetahuan, dan mengadakan lomba baca karya sastra (puisi, drama, dll).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budaya merupakan pikiran, akal budi, adat istiadat, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar untuk diubah. Budaya adalah bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti cinta, karsa, dan rasa. Kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa Sansekerta buddhaya yaitu bentuk jamak kata buddhi yang berarti budi atau akal.

Ahmadi, membedakan pengertian budaya dan kebudayaan. Budaya ialah daya dari budi yang berupa cipta, karsa, dan rasa, sedangkan kebudayaan adalah hasil dari cipta, karsa, dan rasa tersebut. Menurut Koentjaraningrat. Kebudayaan adalah keseluruhan sistem, gagasan, milik diri manusia dengan belajar. (Setiadi. 2008: 26).

Pengertian Baca atau membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Pengertian Baca atau membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa yang lain. (KBBI. 2005).

RESEARCH METHODS

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah cara memahami sebuah fenomena sebagai keunikan yang khas dalam situasi tertentu dengan berbagai kompleksitas interaksi yang terjadi didalamnya (Sugiyono. 2014: 01). Peneliti akan melakukan analisis data mengenai strategi peningkatan budaya baca peserta didik melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Harapan Mekar dengan memberikan pemaparan dari situasi dalam bentuk uraian. Oleh karena itu, strategi peningkatan budaya baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam penulis akan menggunakan penelitian kualitatif.

DISCUSSION AND RESEARCH RESULTS

Strategi peningkatan budaya baca pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMK Harapan Mekar 2

a. Strategi-strategi peningkatan budaya baca

1). Menugaskan siswa mencari informasi.

Dalam strategi yang dilakukan oleh para guru SMK harapan Mekar 2 para guru memberikan tugas kepada peserta didik salah satunya menugaskan siswa mencari informasi baik dari Koran, majalah, internet, ataupun dari buku bacaan dalam tugas ini maka peserta didik akan melaksanakan tugas yang diberikan dan akan menjadi tertarik untuk membaca sehingga membaca peserta didik akan semakin tumbuh dan berkembang.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu risma dani tanjung S.pd.I selaku guru kelas XI yaitu :

“Setiap peserta didik yang ada di sekolah ini akan diminta untuk mampu membaca dengan baik, kami sebagai guru akan membantu menumbuhkan minat baca peserta didik dengan memberikan tugas seperti mencari informasi di Koran, dikumpulkan, lalu digunting dan membuat menjadi klipng.” (wawancara 22 juni 2022)

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan Adinda aulia handayani kelas X administrasi perkantoran.

“Sebagai peserta didik kami mengerjakan apa yang diperintakan oleh guru, untuk mencari informasi kami ditugaskan mencari didalam Koran bekas hal itu dilakukan agar kami sungguh-sungguh dalam membaca” (wawancara 22 juni 2022).

Hasil dari observasi yang saya lakukan Para peserta didik sangat antusias dengan apa yang ditugaskan kepada mereka, ketika disuruh mengerjakan tugas dengan mencari informasi di koran maka peserta didik segera mengumpulkan tugas tersebut, hal itu guna untuk menumbuhkan budaya baca peserta didik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya baca peserta didik SMK Harapan Mekar

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya baca peserta didik

1). Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi akan berdampak negatif pada peserta didik para siswa lebih senang dengan gadget yang mereka punya dengan mencari informasi yang

dibutuhkan dari internet tanpa harus membaca buku dan semakin berkembang maka peserta didik lebih senang bermain game dari pada membaca buku

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu risma dani tanjung S.pd.I selaku guru kelas XI yaitu :

“perkembangan teknologi memang sangat bagus dalam meningkatkan hasil belajar tetapi teknologi juga berdampak buruk bagi peserta didik salah satunya membuat malas membaca karena sudah mendapatkan apa yang diinginkan dari internet, peserta didik disini rata-rata memiliki gadget dan mereka lebih asik dengan gadget dari pada sama buku.” (wawancara 22 juni 2022)

Hasil dari observasi yang saya lakukan pengembangan teknologi sangat berpengaruh pada potensi baca peserta didik hampir semua peserta didik mempunyai smartphone dan juga diperbolehkan untuk membawa kesekolah, hal ini akan membuat para peserta didik banyak menghabiskan waktunya dengan smartphone.

3. Kemampuan memahami bacaan mempengaruhi budaya baca SMK Harapan Mekar

a. Memahami isi bacaan

Memahami isi bacaan akan sangat berpengaruh pada budaya baca peserta didik diminta untuk memahami bacaan agar Apa yang dibaca dapat tersampaikan dan paham tentang apa yang dibaca, hal ini akan menumbuhkan minat membaca dan menciptakan budaya baca karena apa yang kita baca dan kita tahu maka akan menjadi suka dengan kegiatan membaca

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu jamalah S.Ag selaku guru kelas X yaitu:

“Memahami isi bacaan tidak lah yang mudah dilakukan maka dari itu kami tekankan pada peserta didik agar focus dalam membaca agar mengetahui dari apa yang dibaca, agar apa yang dibaca tidak hilang sia-sia.” (wawancara 22 juni 2022)

Hasil dari observasi yang saya lakukan. para siswa SMK harapan mekar 2 bisa memahami isi bacaan tetapi ada juga peserta didik yang sulit untuk memahami isi bacaan peserta didik hanya bisa membaca tapi sulit untuk memahami apa yang dibaca, kemampuan ini sangat mempengaruhi pada minat membaca dan budaya baca.

Pembahasan

Maka para guru melakukan berbagai strategi agar bisa menumbuhkan budaya baca para peserta didik dan bisa mengembangkan budaya baca disekolah, ketika didalam diri sudah tumbuh minat membaca lalu diterapkan maka akan menjadi bekal untuk masa depan karena dengan membaca adalah modal dasar yang harus dimiliki untuk melangkah ke dunia yang kita inginkan. Gur menugaskan siswa mencari informasi adalah salah satu bekal yang harus diterapkan dengan berbagai informasi yang kita punya maka kita bisa lebih baik dari sebelumnya dan para peserta didik juga bisa mendapat kan pekerjaan sesuai informasi yang dicarinya. Lomba baca karya juga sangat penting untuk peserta didik yang sudah lulus karena akan bisa membuat lebih percaya diri ketika melamar

pekerjaan, jadi strategi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik sangat bermanfaat baik masih dalam keadaan sekolah maupun sudah lulus sekolah.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa. Kurangnya kebiasaan membaca menjadi faktor internal penyebab rendahnya minat membaca dan budaya baca peserta didik, Kurangnya kebiasaan membaca peserta didik dapat diketahui dari beberapa hal yaitu peserta didik tidak meluangkan waktu untuk membaca, siswa hanya membaca atas perintah guru peserta didik lebih senang mencari informasi atau materi pembelajaran dari internet dibanding harus membaca buku, dan peserta didik juga jarang mengunjungi perpustakaan mereka lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain gadget yang mereka punya dan pada saat jam istirahat mereka lebih senang bercerita bersama teman dari pada harus ke perpustakaan.

REFERENCES

- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Kamuss Versi Online/ daring (Dalam Jaringan), di akses pada 20 mei 2022 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Rifai, Agus. 2013. *Perpustakaan Islam: Konsep, Sejarah, Dan Kontribusinya Dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik*, (Jakarta: Pt Rajawali Pers.
- Setiadi, 2008. *Konsep Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wawancara penelitian tanggal 22 juni 2022